

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI DEGRADASI MORAL SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NU GONDANGLEGI**

SKRIPSI

OLEH:

NISA'UL KAMILAH

NIM: 21862081068



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI DEGRADASI MORAL SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NU GONDANGLEGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Univeritas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam menyelesaikan Program Sarjana

Oleh:

NISA'UL KAMILAH

NIM: 21862081068



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025


LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
DEGRADASI MORAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NU
GONDANGLEGI

SKRIPSI

Oleh
Nisa'ul Kamilah
21862081068

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 10 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Dr. Sutomo, M. Sos
NIDN. 2119027701



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
DEGRADASI MORAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NU
GONDANGLEGI
NISA'UL KAMILAH
NIM: 21862081068**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 26 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

Dr. Sutomo, S.Ag., M.Sos
(Ketua /Penguji)

Irfan Musadat, S.ag., M.Ag
(Sekretaris /Penguji)

Dr. Saifuddin, M.Pd
(Penguji Utama)

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2104058501

Mengetahui,

Ketua Prodi Studi

Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I
NIDN. 0711099003

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nsa'ul Kamilah
NIM : 21862081068
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa di Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 9 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Nisa'ul Kamilah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا ٱبْنًا وُسْعَهَا¹

‘Allah does not require of any soul more than what it can afford’

(Al-Baqarah: 286)

"JANGAN TAKUT SALAH, KARENA DENGAN KESALAHAN YANG PERTAMA KITA DAPAT MENAMBAH PENGETAHUAN UNTUK MENCAPAI JALAN YANG BENAR PADA LANGKAH YANG KEDUA"

- BUYA HAMKA²

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan tafsirnya* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), h. 64

² Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983)

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Muhsin dan Ibu Nikmatul Hasana yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa kepada anaknya.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk dosen pembimbing bapak Dr. Sutomo, M.Sos yang sudah sabar dalam membimbing dan memberi masukan serta saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
3. Skripsi ini saya persembahkan kepada teman-teman PAI A2 angkatan 2021 yang telah menemani selama hampir empat tahun dan senantiasa memberikan motivasi.
4. Skripsi ini saya persembahkan kepada teman-teman terdekat saya, Athiya Syafina Nur Fadhilah, Maqdalena, Shafira, Nur Hamidah Fauziah, Bylkhis Nahdatul Mas ama, Fitri Nur Indah Sari, Silvia Fauziyah, Alvin Maulana Azhari, Agameru Ridho, Rizal Syakron Fanani yang telah banyak membantu dalam pengerjaan skripsi ini serta menjadi tempat berkeluh kesah dan memberikan semangat kepada penulis.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Kamilah, Nisa'ul. 2025. *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa di Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi”*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Pembimbing: Dr. Sutomo, M. Sos

Kata Kunci: Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Degradasi Moral, Siswa

Degradasi moral dapat diartikan sebagai penurunan atau kemerosotan perilaku seseorang. Kerusakan moral yang dialami oleh generasi muda Indonesia adalah fenomena yang sangat memilukan. Penelitian ini mengkaji degradasi moral di kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi, yang ditandai oleh penurunan perilaku seperti merokok, berpacaran di kelas, dan berbicara tidak sopan kepada guru. Oleh karena itu, peran guru dalam mengatasi masalah ini sangat penting untuk memberikan bimbingan kepada generasi penerus agar tidak terjerumus dalam degradasi moral.

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu: 1. Apa saja bentuk degradasi moral yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi? 2. Apa sebab terjadinya degradasi moral siswa di Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi? 3. Bagaimanakah upaya guru PAI dalam mengatasi degradasi moral siswa di Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk degradasi moral siswa yang terjadi di SMP NU Gondanglegi, faktor penyebab terjadinya degradasi moral siswa yang terjadi di SMP NU Godanglegi, serta upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi masalah yang terjadi di SMP NU Gondanglegi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini ditemukan pertama, Deskripsi tentang degradasi moral pada era digital yang terjadi di kalangan siswa SMP NU Gondanglegi terdapat beberapa bentuk degradasi antara lain; merokok, berpacaran dalam kelas, membolos, berbicara tidak sopan terhadap guru dan menggunakan atribut tidak sesuai aturan sekolah. Kedua, Terdapat dua jenis faktor penyebab terjadinya degradasi moral siswa di Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kepribadian dan kesadaran peserta didik, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan Masyarakat, pengaruh budaya asing, rendahnya Pendidikan keagamaan serta media sosial dan gadget. Ketiga, Upaya yang dilakukan oleh guru PAI untuk mengatasi penurunan moral di kalangan siswa di Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi Malang meliputi tindakan preventif (pencegahan), tindakan represif (nasihat), serta hukuman yang mendidik untuk memberikan efek jera agar siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama.

ABSTRACT

Kamilah, Nisa'ul. 2025. "*The Role of Islamic Religious Education Teachers in Overcoming Student Moral Degradation in NU Gondanglegi Junior High School*". Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang, Supervisor: Dr. Sutomo, M. Sos

Keywords: The Role of Islamic Religious Education Teachers, Moral Degradation, Students

Moral degradation can be interpreted as a decline or deterioration of a person's behavior. The moral damage experienced by the young generation of Indonesia is a very heartbreaking phenomenon. This study examined moral degradation among NU Gondanglegi Junior High School students, which was characterized by a decline in behaviors such as smoking, dating in class, and speaking disrespectfully to teachers. Therefore, the role of teachers in overcoming this problem is very important to provide guidance to the next generation so that they do not fall into moral degradation.

The formulation of the research problem is as follows: 1. What are the forms of moral degradation that occur in NU Gondanglegi Junior High School? 2. What are the causes of moral degradation of students in NU Gondanglegi Junior High School? 3. How are the efforts of Islamic Religious Education (PAI) teachers in overcoming moral degradation of students in NU Gondanglegi Junior High School? This study aims to describe the forms of moral degradation of students that occur in NU Gondanglegi Junior High School, the factors causing moral degradation of students that occur in NU Gondanglegi Junior High School, and the efforts of Islamic Religious Education (PAI) teachers in overcoming problems that occur in NU Gondanglegi Junior High School.

From the results of this study, it was found first, Description of moral degradation in the digital era that occurs among NU Gondanglegi Junior High School students there are several forms of degradation, including; smoking, dating in class, skipping school, speaking disrespectfully to teachers and using attributes that are not in accordance with school rules. Second, there are two types of factors that cause the moral degradation of students at NU Gondanglegi Junior High School, namely internal factors and external factors. Internal factors are related to the personality and awareness of students, while external factors are related to the family environment, school environment, community environment, influence of foreign culture, low religious education and social media and gadgets. Third, efforts made by PAI teachers to overcome moral decline among students at NU Gondanglegi Junior High School Malang include preventive measures (prevention), repressive actions (advice), and educational punishments to provide a deterrent effect so that students do not repeat the same mistakes.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala berkat, rahmat, taufik serta hidayah-Nya dan tidak lupa pula sholawat, alam elalu tersampaikan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Penyusun skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu keislaman Raden Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I selaku Ketua program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Dr. Sutomo, M.Sos selaku Dosen pembimbing peneliti yang dengan ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis di tengah-tengah keibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh kayawan, staf Fakultas Ilmu Keislaman dan Universitas Raden Rahmat Malang yang telah melayani dengan baik.
6. Bapak H. Achmad Zen., S.S, M.M selaku kepala sekolah SMP NU Gondanglegi Malang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMP NU Gondanglegi serta dewan guru beserta staff yang membantu atas kelancaran dalam penelitian penulis.

Kepada semua pihak tersebut penulis mengucapkan terimakasih dan semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang berlimpah dan sepadan di dunia dan akhirat kelak. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi semua orang.

Malang, 13 Mei 2025

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah.....	10
G. Penelitian Terkait.....	12
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II.....	15
KAJIAN TEORI.....	15
A. Degradasi Moral.....	15
B. Faktor Penyebab Terjadinya Degradasi Moral.....	19
C. Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa	23
BAB III	36
METODE PENELITIAN.....	36

A. Desain Penelitian.....	36
B. Kehadiran Peneliti.....	38
C. Lokasi penelitian.....	38
D. Sumber Data.....	39
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	40
F. Analisis Data.....	42
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	45
H. Tahap-tahap Penelitian.....	48
BAB IV.....	50
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Objek Penelitian.....	50
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	56
C. Pembahasan.....	72
BAB V.....	84
PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Guru PAI melakukan pembinaan dan controlling dalam kegiatan pondok ramadhan	57
Gambar 2 Dokumentasi kegiatan pondok Ramadhan di SMP NU Gondanglegi	58
Gambar 3 kegiatan setiap pagi yang rutin di lakukan di SMP NU Gondanglegi.....	63
Gambar 4 tempat dimana peserta didik melakukan kegiatan setiap pagi	64
Gambar 5 kepala sekolah beserta guru pai memberikan wejangan pembinaan akhlaq terhadap peserta didik.....	65
Gambar 6 Buku GSQ yang wajib lengkapi oleh siswa	67
Gambar 7 siswa mengikuti rutinitas pagi melengkapi buku GSQ	67
Gambar 8 isi dari buku GSQ.....	68
Gambar 9 isi dari buku GSQ yang harus dilengkapi setiap murid.....	68
Gambar 10 Potret buku BINA (BimBingan Ibadah Anak).....	69
Gambar 11 Buku Paduan Do'a.....	70
Gambar 12 isi buku panduan do'a	70



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan saat ini merupakan bagian terpenting dalam hidup umat manusia. Pendidikan sudah menjadi kebutuhan mutlak bagi manusia terutama dalam hal Pendidikan moral. Dengan adanya Pendidikan diharapkan dapat membentuk generasi-generasi berkualitas yang dapat menjunjung tinggi nama bangsa. Oleh sebab itu pendidikan merupakan sebuah investasi suatu bangsa terhadap generasi penerusnya. Di era kemajuan teknologi yang berkembang pesat saat ini dapat memberikan dampak negatif terhadap budaya bangsa terutama pada generasi muda, sehingga permasalahan moral saat ini menjadi salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia Pendidikan.

Pendidikan agama Islam merupakan bagian penting dari sistem pendidikan di Indonesia, terutama dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Namun, dalam beberapa tahun belakangan, kemerosotan moral di kalangan siswa sekolah menengah pertama (SMP) telah menjadi fenomena yang mengkhawatirkan. Berbagai kasus seperti perkelahian antar pelajar, tindakan bullying, pergaulan bebas, dan tindakan amoral lainnya menunjukkan bahwa pendidikan moral dan karakter masih belum sepenuhnya berhasil dalam menciptakan generasi yang berakhlak mulia.

Pendidikan di sekolah terutama Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai moral generasi muda saat ini. Pendidikan dapat menumbuhkan sikap religiusitas siswa untuk membentuk manusia yang beriman dan taqwa kepada Allah SWT. Jika Pendidikan agama siswa baik maka akan baik pula akhlaq dan moral dari siswa tersebut. Pendidikan agama merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Pendidikan nasional karena memiliki kontribusi besar dalam penanaman nilai moral serta perilaku peserta didik. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam ini wajib diberikan pada setiap jalur, jenis, dan jenjang dalam satuan Pendidikan.

Tujuan Pendidikan dan Pendidikan agama islam bukan hanya untuk tujuan intelektual semata, melainkan juga moral peserta didik. Kepribadian siswa juga ikut diperhatikan dalam hal ini. Indonesia sebagai negara berkembang yang sedang berproses menjadi negara maju harus memenuhi kriteria negara maju, salah satunya adalah Pendidikan yang berkualitas. Hal ini selaras dengan tujuan Pendidikan yaitu untuk mencerdaskan anak bangsa dan memiliki Pendidikan yang berkualitas. Peran sekolah sangat penting bagi pembentukan karakter siswa. Guru, pimpinan sekolah, dan warga sekolah berkolaborasi dalam pendidikan karakter untuk membentuk moralitas dan kepribadian siswa melalui kegiatan sekolah dan ajaran agama. Orang Islam selalu mengikuti Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Guru merupakan sumber ketauladanan siswa. Guru harus memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Dalam maraknya penurunan moral siswa ini guru dituntut untuk aktif dan turut andil dalam mengatasi masalah tersebut, terutama guru Pendidikan Agama Islam.

Dengan banyak upaya yang dilakukan diharapkan dapat membantu mengurangi dan memperbaiki akhlak peserta didik. Guru merupakan profesi yang sangat mulia karena dengan jasanya bisa mencerdaskan anak bangsa dan memperbaiki moral peserta didik.

Degradasi moral terdiri dari dua kata, yaitu "degradasi" dan "moral". Secara etimologis, kata degradasi berasal dari bahasa Inggris *decadence*, yang berarti penurunan, dan dalam bahasa Indonesia, degradasi merujuk pada kemunduran, kemerosotan, serta kerusakan dalam aspek kesenian dan adat istiadat. Sementara itu, moral berasal dari bahasa Latin *mores*, yang berasal dari kata *mos* yang berarti perilaku, kesusilaan, tabiat, atau kelakuan. Degradasi moral sering dipahami sebagai penurunan, kerusakan, atau kehancuran moral serta tingkah laku yang ada pada diri remaja.

Moral berasal dari kata Latin *mores*, yang berakar dari kata *mos* yang berarti kesusilaan, tabiat, atau perilaku. Dengan demikian, moral dapat dipahami sebagai ajaran tentang kesusilaan. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, moral didefinisikan sebagai ajaran yang berkaitan dengan baik-buruknya perbuatan dan perilaku manusia. Moral juga dapat diartikan sebagai hubungan spiritual terhadap norma-norma yang telah

ditetapkan, baik yang bersumber dari ajaran agama, budaya masyarakat, maupun tradisi berpikir secara ilmiah.

Degradasi moral yang terjadi pada remaja adalah penurunan kualitas moral dan perilaku yang baik. Berbagai faktor, mulai dari lingkungan keluarga yang kurang harmonis hingga pengaruh buruk lingkungan pergaulan, serta derasnya arus informasi melalui teknologi, menjadi pemicu utama terjadinya degradasi moral pada remaja. Sifat ingin tahu yang tinggi pada remaja juga membuat mereka rentan terhadap pengaruh negatif. Peran keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar sangat penting dalam upaya mencegah dan mengatasi masalah ini. Degradasi moral yang saat ini banyak terjadi di kalangan siswa yaitu seperti sering berkata kotor, bolos kelas, merokok dsb.

Remaja saat ini memiliki psikologis yang tidak stabil dan sangat sensitif terhadap lingkungannya, yang menghasilkan berbagai macam karakter. Anak-anak mengalami berbagai gejala perubahan selama masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Dalam proses ini pembentukan identitas sangat pesat terjadi, sehingga apa yang dilihat dan didengar menjadi salah satu pembentuk nilai moral dalam peserta didik.

Jika yang di lihat hal-hal yang positif maka akan terbentuk moral yang baik, dan apabila negatif hal yang terjadi adalah hal sebaliknya. Oleh sebab itu Pendidikan moral sangatlah penting dan berpengaruh besar pada masa ini.

Masa remaja adalah periode yang sangat penting dalam membentuk perilaku dan kebiasaan individu, karena pada tahap ini remaja sedang mencari identitas diri (ego identity) yang akan mempengaruhi perilaku mereka. Oleh karena itu, remaja memerlukan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak agar moralitas mereka dapat berkembang dengan baik.³ Serta banyak remaja saat ini yang mengalami split personality, siswa mungkin menunjukkan perilaku yang sangat berbeda tergantung pada lingkungan atau orang-orang di sekitarnya. Misalnya, mereka mungkin sangat pendiam dan patuh di sekolah, tetapi menjadi lebih agresif atau berani di rumah atau di antara teman-teman, ataupun sebaliknya mereka pendiam dirumah tetapi tdak dengan di sekolah

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, tercatat bahwa 65,2% masyarakat Indonesia menyatakan bahwa masalah moral dan akhlak merupakan salah satu permasalahan sosial yang paling mendesak untuk diatasi.⁴ Lebih lanjut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada tahun 2022 melaporkan bahwa 40% siswa SMP di Indonesia mengalami tekanan mental dan emosional yang dapat mempengaruhi perkembangan moral mereka.⁵ Fenomena ini diperparah oleh pengaruh globalisasi, perkembangan teknologi informasi, dan perubahan nilai-nilai dalam masyarakat yang cenderung individualistis.

³ Sulheri Garizing, *Degradasi Moral Di Kalangan Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Pinrang*, Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM 4, no. 1 (2017), hal. 111,

⁴ Badan Pusat Statistik, *Data Badan Pusat Statistik Tahun 2021*, (Jakarta: BPS, 2021).

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Laporan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022*, (Jakarta: Kemendikbud, 2022).

Banyaknya generasi yang tergerus oleh arus media dan teknologi. Dengan adanya teknologi yang maju dan mudah di akses oleh siapapun dapat memberikan banyak dampak positif dan negatif. Dampak negatif dari majunya teknologi ini salah satunya adalah penyimpangan moral, dengan adanya teknologi mereka bisa melihat budaya-budaya baru yang tidak sesuai dengan budaya bangsa, terkadang mereka cenderung meniru atau ikut melakukan apa yang mereka lihat di media sosial, hal ini menyebabkan banyak penyimpangan moral. Penyimpangan moral yang saat ini banyak terjadi karena terjadinya degradasi moral menyebabkan suatu Langkah solutif untuk diatasi salah satunya yaitu dengan Pendidikan agama islam yang dberikan disekolah tentu menjadikan peranan guru Pendidikan Agama Islam sangat penting dan berat.

Dalam konteks pendidikan, sekolah memegang peranan penting dalam menangani masalah degradasi moral di kalangan siswa. Salah satu institusi pendidikan yang memiliki potensi sebagai solusi adalah sekolah menengah pertama (SMP) yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama (NU), contohnya SMP NU Gondanglegi. Sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, SMP NU Gondanglegi diharapkan mampu menjadi tempat yang efektif untuk mengembangkan pendidikan agama Islam. Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik, sehingga dapat membentuk karakter siswa yang memiliki akhlak mulia.

Setelah peneliti melakukan pengamatan dan melakukan sedikit wawancara dengan kepala sekolah, Guru PAI, guru BK, beberapa staff di SMP NU Gondanglegi, banyak degradasi moral yang masih terjadi di lingkungan sekolah, seperti membolos, merokok, berkata kotor, kurangnya sopan santun terhadap guru. Hal tersebut mencerminkan penurunan moral peserta didik, sehingga memerlukan bantuan dari Guru Pendidikan Agama baik dari segi tindakan pembiasaan, pemberi contoh, serta pemberian motivasi serta nasehat terkait urgensi pentingnya peran guru PAI dalam mengatasi degradasi moral siswa. Terlebih lagi SMP NU Gondanglegi merupakan sekolah yang berbasis agama serta terletak di desa yang mayoritas merupakan pesantren.

Dalam menyikapi fenomena tersebut peranan Guru PAI dirasa penting karena berkaitan dengan masa depan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa, serta untuk mewujudkan tujuan dari Pendidikan. Sehingga peneliti merasa bahwa penelitian ini harus dilakukan sebagai bentuk perhatian penulis kepada peserta didik serta untuk mengetahui bagaimanakah Upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi degradasi moral siswa.

Hal inilah yang menarik peneliti untuk menulis dan menelaah lebih lanjut untuk melakukan penelitian terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi degradasi moral siswa di Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk degradasi moral yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi?
2. Apa sebab terjadinya degradasi moral siswa di Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi?
3. Bagaimanakah upaya guru PAI dalam mengatasi degradasi moral siswa di Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk degradasi moral yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi,
2. Untuk mengetahui apa sebab terjadinya degradasi moral siswa di Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru PAI dalam mengatasi degradasi moral siswa di Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah bagi Lembaga, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penyusunan kebijakan sekolah terkait penanganan tata tertib dan mekanisme untuk penanganan degradasi moral siswa di Lembaga terkait.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menambah wawasan terkait penanggulangan degradasi moral siswa serta dapat dijadikan sebagai sarana guru dalam mengembangkan kompetensi kepribadian guru yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

3. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru, pengalaman yang berharga serta dapat dijadikan acuan sebagai calon pendidik dalam mengatasi degradasi moral siswa, sehingga mewujudkan Pendidikan yang lebih baik di masa mendatang.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai Gambaran serta pengetahuan baru terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi degradasi moral siswa beserta upaya-upayanya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apa sajakah bentuk dari degradasi moral siswa di Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi. Selain itu apa sebab terjadinya degradasi moral siswa di Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi serta Upaya apa yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam masalah tersebut. Terkait dengan ruang lingkup yang diuraikan diatas, peneliti memulai penelitian di Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi Tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi degradasi moral siswa di Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan suatu penjelasan atau penegasan istilah yang terdapat dalam judul penelitian yang ditujukan untuk menghindari kesalahan dan kurang jelas makna pada penelitian, maka definisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah sekumpulan perilaku, tanggung jawab, dan harapan yang diharapkan dari individu dalam konteks sosial tertentu. Peran ini dapat berkaitan dengan posisi atau status seseorang dalam masyarakat,

organisasi, atau kelompok.. Abu ahmadi menjelaskan menjelaskan bahwa peran adalah kompleks pengharapan manusia terhadap perilaku individu dalam situasi tertentu.⁶

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah seorang pendidik yang memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan dan membimbing siswa dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam. Tugas utama guru PAI meliputi penyampaian materi ajar yang berkaitan dengan Al-Qur'an, Hadis, akhlak, fiqh, dan aspek-aspek lain dari ajaran Islam. Selain itu, guru PAI juga berperan dalam membentuk karakter dan moral siswa, serta menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

3. Degradasi moral

Degradasi moral adalah turunnya atau merosotnya kesadaran dalam bertingkah laku sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Dari tahun ke tahun moral generasi milenial terus mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi dalam segala aspek moral yang meliputi tutur kata, cara berpakaian, kejujuran, sikap menghormati, dan lain sebagainya.⁸

⁶ Abu Ahmadi, Peran dalam Interaksi Sosial, (Kediri: IAIN Kediri, 2020), hlm. 15.

⁷ M. Ali, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 45.

⁸ Nurbaiti Marufah, Hayatul Khairul Rahmat, dan I Dewa Ketut Kerta Widana, "Degradasi Moral Sebagai Dampak Kejahatan Siber Pada Generasi Milenial Di Indonesia," NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial 7, no. 1 (2020): 193.

G. Penelitian Terkait

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Deni sapudini	Peran Guru Agama Islam dalam Mengatasi Dekadensi Moral Siswa (Studi di SMPN 13 Kota Serang)	Sama-sama membahas tentang kemrosotan moral dan akhlaq peserta didik.	Menggunakan istilah yang berbeda, degradasi dan dekadensi. Serta perbedaan dalam Lokasi penelitian.
2.	Aini Fitria	Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Dekadensi Moral Siswa di sekolah SMA Daruz zubad Mangkon Arosbaya Bangkalan	Sama-sama membahas tentang kemrosotan moral dan akhlaq peserta didik.	Menggunakan istilah yang bebeda, degradasi dan dekadensi. Serta perbedaan dalam Lokasi penelitian.

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Eka Fitria Ningsih, Maryono. alis Irvan Fuadi	Peran Guru PAI dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa di SMA Takhassus Al- Qur'an Kalibeber Wonosobo	Sama-sama membahas degradasi moral.	Perbedaan Lokasi penelitian.
4.	Novia Herawati, Dewi Sri Andika Rusmana	Peran Guru Sebagai Opinion Leader dalam mengatasi degradasi Moral Siswa di SD Negeri Parunggalih di Era Digital	Sama-sama membahas peran guru dalam mengatasi degradasi moral siswa	Perbedaan dalam Lokasi penelitian, objek. Serta perbedaan dalam jurnal ini fokus pada peran guru sebagai opinion leader.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembuatan laporan, penelitian ini memiliki sistematika yang terdiri dari lima bab dan uraian dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab pertama yaitu terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan kajian yang diantaranya pengertian degradasi moral, penyebab degradasi moral siswa, dan Upaya yang dilakukan untuk mengatasi.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan.

Bab keempat tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, paparan data, dan pembahasan.

Bab kelima merupakan bagian akhir yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang ditulis secara ringkas, dan saran.

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.